

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam masyarakat modern, kekayaan dinilai dengan uang dan setiap transaksi aliran kekayaan antar individu diukur dengan uang. Maka tidak dapat dihindari lagi bahwa di dalam masyarakat modern, uang merupakan darah yang memutar roda kehidupan mereka. Uang berbicara melalui bahasa komunikasi yang disebut akuntansi.

Mengingat kondisi ekonomi yang tidak menentu, maka hal ini tentu saja mempengaruhi keadaan ekonomi dalam dunia bisnis. Masalah utama yang perlu dicermati oleh setiap perusahaan adalah masalah *going concern* atau kelangsungan hidup usaha. Perusahaan bisa saja melakukan suatu kecurangan misalnya merekayasa sistem akuntansi mereka sehingga laporan keuangan yang disajikan bukan yang sebenarnya untuk menunjukkan bahwa perusahaan mereka menjanjikan di masa mendatang.

Dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan kekayaan memerlukan dua unsur yaitu kompetensi dalam bidang akuntansi dan keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan. Kebutuhan akan informasi keuangan yang andal

dibutuhkan oleh pihak ketiga, dengan alasan inilah maka menyebabkan timbulnya akuntan publik (auditor independen).

Profesi ini berkembang sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat tentang jasa pihak yang kompeten yang disajikan pihak manajemen kepada pihak di luar perusahaan. Untuk menilai kewajaran pertanggungjawaban keuangan diperlukan pengetahuan yang disebut auditing. Pengetahuan ini menjadikan orang kompeten untuk menilai kewajaran pertanggungjawaban keuangan sehingga mampu menghasilkan jasa yang menjadikan masyarakat keuangan dalam hal ini pihak ketiga untuk memperoleh informasi yang andal sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengalokasian sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal di tengah – tengah persaingan usaha yang ketat dalam dunia bisnis. Laba diperoleh dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Maka tidak diragukan bahwa penjualan memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, perkiraan penjualan menarik perhatian para pembaca laporan keuangan dilihat dari segi materialitas dan kinerja penjualan pada periode bersangkutan yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kita ketahui bersama bahwa penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit, maka penulis selain melakukan pemeriksaan atas penjualan juga melakukan pemeriksaan atas piutang usaha dan penerimaan kas karena

perkiraan – perkiraan ini saling berkaitan satu sama lain dan merupakan satu kesatuan dalam siklus transaksi utama perusahaan, yaitu siklus penjualan dan penerimaan kas.

Terlepas dari adanya kecurangan atau penyelewengan, kemungkinan yang dapat terjadi yaitu adanya usaha membuat gambaran yang bagus atas perkiraan penjualan dan piutang usaha dengan memperbesar saldo perkiraan tersebut dari saldo yang sebenarnya dalam laporan keuangan untuk tujuan tertentu (*window dressing*).

Dengan demikian, menimbang alasan – alasan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan memilih judul **“Pemeriksaan Akuntansi atas Penjualan, Piutang Usaha, dan Penerimaan Kas pada PT Karya Mentari Seraya”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Perusahaan dalam menjalankan usahanya terdiri dari banyak kegiatan sehingga terjadi sebuah siklus yang terangkum dalam sebuah siklus akuntansi. Seorang auditor tentu akan memeriksa siklus akuntansi tersebut apakah dalam prosedur pelaksanaannya ada perbedaan antara siklus akuntansi yang ditetapkan oleh kebijakan manajemen dengan siklus akuntansi yang sebenarnya berdasarkan teori akuntansi. Maka dapat dikelompokkan beberapa siklus yang berkaitan dengan pemeriksaan akuntansi yang kemudian dijadikan masalah dalam pemilihan topik

penelitian. Adapun topik permasalahan dalam penentuan pemeriksaan akuntansi atas siklus untuk penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Pemeriksaan Akuntansi Atas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas.
- b. Pemeriksaan Akuntansi Atas Siklus Persediaan dan Pergudangan.
- c. Pemeriksaan Akuntansi Atas Siklus Penggajian dan Kepegawaian.
- d. Pemeriksaan Akuntansi Atas Siklus Perolehan Aktiva Tetap.
- e. Pemeriksaan Akuntansi Atas Siklus Perolehan dan Pembayaran Investasi.

2. Pembatasan Masalah

Untuk lebih menjelaskan manfaat dari penulisan skripsi ini, penulis akan mencoba membatasi masalah yang akan dibahas. Pembatasan masalah ini dilakukan agar didapat kerangka pemikiran penelitian yang tepat, mengingat Pemeriksaan Akuntansi merupakan bidang yang sangat luas dan kompleks.

Oleh sebab itu penulis hanya akan membahas mengenai Pemeriksaan Akuntansi atas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas, di mana segala hal yang berada di luar siklus tersebut dianggap benar, dengan menggunakan data berupa laporan keuangan tahun 2006 dan tahun 2007.

C. Perumusan Masalah

Untuk melakukan pemeriksaan atas penyajian perkiraan yang berkaitan dengan siklus penjualan dan penerimaan kas di dalam laporan keuangan maka untuk melihat perbedaan antara teori dengan praktek sesungguhnya di dunia kerja

pasti terdapat perbedaan sehingga menimbulkan masalah. Dengan demikian, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Apakah pengendalian internal atas penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PT Karya Mentari Seraya sudah memadai?
2. Apakah laporan keuangan yang disajikan oleh PT Karya Mentari Seraya telah disajikan secara wajar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terutama perkiraan – perkiraan yang berkaitan dengan siklus penjualan dan penerimaan kas?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan atas masalah yang diuraikan pada perumusan masalah maka tujuan diadakannya kegiatan penelitian terhadap PT Karya Mentari Seraya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal atas penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas yang diterapkan PT Karya Mentari Seraya sudah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh PT Karya Mentari Seraya telah disajikan secara wajar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terutama perkiraan – perkiraan yang berkaitan dengan siklus penjualan dan penerimaan kas.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pandangan penulis berdasarkan penerapan dari teori – teori yang penulis pelajari dari bangku kuliah dengan penelitian yang dilakukan di perusahaan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan terhadap masalah yang mungkin terjadi serta upaya perbaikannya agar dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan yang lebih baik lagi.
3. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi rekan – rekan semua yang ingin mendalami dan mengembangkan topik penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Di dalam skripsi ini, penulis mengadakan pembabakan skripsi. Adapun maksud dan tujuan dari sistematika pembahasan skripsi ini adalah untuk mempermudah para pembaca dalam mengikuti uraian penulis dalam bab – bab selanjutnya. Skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab yang masing – masing bab terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Sistematika ke enam bab tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai pengertian dan alasan diperlukannya audit, jenis – jenis audit, standar auditing, materialitas, risiko audit dan bukti audit, pengertian pengendalian internal dalam hubungannya dengan penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas, audit sampling, audit atas siklus penjualan dan penerimaan kas, kertas kerja, serta kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai penilaian terhadap pengendalian internal atas penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas, program audit dan

kertas kerja pemeriksaan yang digunakan, serta penyajian laporan keuangan hasil auditan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan kesimpulan dan analisis mengenai apa yang telah dilakukan dalam tugas audit serta pemberian saran – saran yang bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.